

**PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS IBA  
DALAM MELANJUTKAN USAHA DI BIDANG PERTANIAN**

**PERCEPTIONS AND INTERESTS OF IBA UNIVERSITY FACULTY OF AGRICULTURE STUDENTS IN  
CONTINUING BUSINESS IN AGRICULTURE**

**Nurul Muftiyah<sup>1</sup>, M Ardi Kurniawan<sup>1</sup>, dan Komala Sari<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas IBA,  
email : [nurulmftyh3@gmail.com](mailto:nurulmftyh3@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian dan menganalisis bagaimana hubungan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian. Pemilihan lokasi pada Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Januari – Mei 2022. Hasil yang penelitian menunjukkan bahwa 1) Skor persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki skor rata-rata 45.88 dan terletak pada kriteria positif, dari tiga indikator persepsi, indikator pengetahuan dan indikator lingkungan keluarga memiliki kriteria tinggi (positif), sedangkan indikator pengalaman memiliki kriteria sedang. 2) Skor minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki skor rata-rata 62.95 yang terletak pada kriteria tinggi, indikator minat yang terdiri dari indikator ketertarikan, semangat, keterlibatan dan keinginan berada pada kriteria tinggi (tertarik, semangat, terlibat, dan ingin), sedangkan indikator rasa senang berada pada kriteria cukup senang. 3) Persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA berhubungan nyata dan berkorelasi sangat kuat terhadap minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA, terutama untuk indikator pengetahuan dan lingkungan keluarga.

**Kata Kunci:** Persepsi, Minat, Usaha Bidang pertanian

**Abstract**

*This study aims to identify the perceptions and interest of students of the Faculty of Agriculture, University of IBA Palembang in continuing their business in agriculture and to find out how the relationship between perceptions and interests of students of the Faculty of Agriculture IBA Palembang University in continuing its business in agriculture. The selection of the location at the Faculty of Agriculture, University of IBA Palembang was done intentionally (purposive sampling). Data collection in the field was carried out in January – May 2022. The results obtained by this study were concluded, namely: 1) The perception score of the students of the Faculty of Agriculture, University of IBA has an average score of 45.88 and lies in the positive criteria, from the three perception indicators, the knowledge indicator and the family environment indicator has high criteria (positive), while the experience indicator has medium criteria. 2) Interest scores of students from the Faculty of Agriculture, University of IBA have an average score of 62.95 which is located on the high criteria, the interest indicators consisting of indicators of interest, enthusiasm, involvement and desire are on the high criteria (interested, enthusiastic, involved, and willing), while indicators of pleasure are in the criteria of being quite happy. 3) Students' perceptions of the Faculty of Agriculture, University of IBA have a real and very strong correlation with the interests of students of the Faculty of Agriculture, University of IBA, especially for indicators of knowledge and family environment.*

**Keywords:** Perception, Interest, Business in Agriculture

Genesis Naskah (Diterima : Juni 2022, Disetujui : Juni 2022, Diterbitkan : Juli 2022)

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan serta keberlanjutan kehidupan manusia seiring dengan semakin bertambahnya kebutuhan maka pengembangan sektor pertanian sangat dibutuhkan. Pentingnya sektor pertanian pada masa kini dan masa depan menjadi perhatian berbagai pihak. Menurut Ritonga (2015) untuk menunjang pembangunan pertanian yang berkelanjutan dibutuhkan tiga faktor yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia serta teknologi tepat guna.

Salah satu sumber daya yang ideal untuk keberlangsungan pembangunan pertanian masa depan yaitu sumber daya manusia terdidik.

Badan Pusat Statistik (2021), menyatakan bahwa tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia lebih didominasi oleh tenaga kerja yang berumur > 55 tahun sebanyak 11.733.857 orang, sedangkan yang paling sedikit berada pada kelompok umur < 25 tahun sebanyak 3.900.178 orang. Artinya mayoritas tenaga kerja sektor pertanian di Indonesia berada pada kelompok umur di atas 55 tahun.

Menurut Werembinan (2018), kurang tertariknya generasi muda terhadap sektor pertanian disebabkan oleh persepsi mereka terhadap bidang

pertanian yang kurang menjanjikan, sehingga minat untuk mengembangkan potensi pertanian untuk masa depan tidak tertanam dalam pola pikir generasi muda.

Deskripsikan kondisi, data, fakta yang melatarbelakangi dibutuhkan adanya tindak lanjut berupa solusi yang dapat dihasilkan dari rangkaian penelitian.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian?
2. Bagaimana minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian?
3. Bagaimana hubungan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian?

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian.
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey. Metode survey yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan/kuisisioner. Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas IBA Palembang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode sampel jenuh (sensus). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang yaitu 107 orang yang terdiri dari mahasiswa program studi agribisnis dan agroteknologi

### Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Fakultas Pertanian, Universitas IBA Palembang. Pemilihan lokasi pada Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan Januari – Mei 2022.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.

## Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada setiap indikator terdapat pernyataan-pernyataan yang akan dijawab responden. Rumus yang digunakan untuk membuat skor pernyataan adalah sebagai berikut :

$$PI = \frac{NST - NSR}{BT}$$

Keterangan :

- NST : Nilai skor tinggi  
NSR : Nilai skor rendah  
BT : Jumlah kelas  
PI : Panjang interval

Perhitungan untuk membuat skor total per pernyataan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA adalah sebagai berikut:

- NST = 1 pertanyaan x bobot tertinggi 4 = 4  
NSR = 1 pertanyaan x bobot terendah 1 = 1  
BT = 3  
PI = NST – NSR / BT = (4 – 1) / 3 = 1

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat interval kelas untuk mengukur skor per pernyataan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Interval kelas untuk mengukur pernyataan mahasiswa Fakultas Pertanian dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian

No	Nilai Interval Kelas	Kriteria
1	1,00 ≤ x ≤ 2,00	Rendah
2	2,01 ≤ x ≤ 3,01	Sedang
3	3,02 ≤ x ≤ 4,00	Tinggi

Untuk menjawab pertanyaan kedua yaitu bagaimana minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian dengan menggunakan skoring. Pertanyaan yang disediakan berdasarkan lima indikator, yaitu 1) rasa senang, 2) ketertarikan, 3) semangat, 4) keterlibatan, dan 5) keinginan mahasiswa Fakultas Pertanian dalam usahatani. Indikator tersebut di kelompokkan kedalam interval kelas dengan pemberian skor yaitu 3 untuk kriteria tinggi, 2 untuk kriteria sedang, dan 1 untuk kriteria rendah.

Rumus yang digunakan untuk membuat skor adalah sebagai berikut :

$$PI = \frac{NST - NSR}{BT}$$

Keterangan :

- NST : Nilai skor tinggi  
NSR : Nilai skor rendah  
BT : Jumlah kelas  
PI : Panjang interval

Perhitungan untuk membuat skor total minat mahasiswa Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut

- NST = 20 pertanyaan x bobot tertinggi 4 = 80  
NSR = 20 pertanyaan x bobot terendah 1 = 20  
BT = 3  
PI = NST – NSR / BT = (80 – 20) / 3 = 20,00

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat interval kelas untuk mengukur minat mahasiswa Fakultas Pertanian dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Interval kelas untuk mengukur minat mahasiswa Fakultas Pertanian dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian

No	Nilai Interval Kelas	Kriteria
1	20,00 ≤ x ≤ 40,00	Rendah
2	40,01 ≤ x ≤ 60,01	Sedang
3	60,02 ≤ x ≤ 80,00	Tinggi

Untuk menjawab pertanyaan ketiga yaitu bagaimana hubungan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang dalam melanjutkan usahatani keluarga dengan menggunakan *Rank Spearman* adalah sebagai berikut.

$$\rho = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  = Koefisien korelasi *rank spearman*

1 = Bilangan tetap

n = Jumlah sampel

$d^2$  = Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan Y

Pada uji dua pihak (*two tail*) dengan jumlah sampel sebanyak 107 orang dan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut kemudian dilihat pedoman interpretasi koefisien sebagai berikut :

Tabel 3. Pedoman interpretasi koefisien korelasi

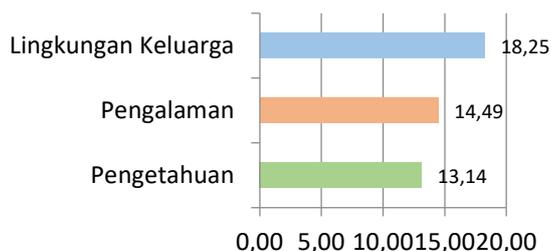
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Persepsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam Melanjutkan Usaha di Bidang Pertanian

Berdasarkan hasil kuisioner mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA mengenai persepsi terhadap usaha di bidang pertanian dapat dilihat pada Gambar 1 berikut :



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Gambar 1. Skor rata-rata persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian

Dari gambar diagram diatas dapat dilihat skor rata-rata dari persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian terletak pada kriteria positif dengan kisaran rata-rata skor  $45.02 \leq x \leq 60.00$  yaitu 45.88. Persepsi yang positif tersebut muncul karena adanya indikator pengetahuan yang berada pada kriteria positif dengan rerata 13.14 dan indikator lingkungan keluarga yang berada pada kriteria tinggi dengan rerata 18.25, sedangkan indikator pengalaman berada pada kriteria sedang dengan rerata 14.49. Sari (2018), yang mengungkapkan bahwa tingginya persepsi kaum muda sebagai generasi penerus pembangunan masih memiliki harapan untuk melanjutkan pekerjaan di sektor pertanian.

### 1. Pengetahuan

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap usaha di bidang pertanian berada pada kriteria positif, dengan kisaran rata-rata skor  $12.02 \leq x \leq 16.00$  yaitu 13.14. Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki persepsi berdasarkan pengetahuan mereka bahwa pertanian merupakan pekerjaan yang bersih dan penting dilakukan oleh generasi muda serta mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA miliki ketertarikan untuk mempelajari mengenai bidang pertanian. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai pengetahuan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap usaha di bidang pertanian dapat dilihat pada Gambar 2.



Sumber : Data Primer diolah, 2022

Gambar 2. Skor rata-rata pengetahuan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap usaha di bidang pertanian

Berdasarkan hasil data pada Gambar 2 diatas terlihat bahwa ada beberapa pernyataan mengenai pengetahuan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap usaha di bidang pertanian, pertama yaitu banyak belajar dan ikut pelatihan bisa mengembangkan skill/pengetahuan dalam bertani berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.55. Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA menyatakan setuju bahwa dengan belajar dapat menambah wawasan dan keahlian dalam bidang pertanian, terutama bagi mahasiswa Fakultas

Pertanian Universita IBA semester II (dua) dan yang bukan berasal dari latar belakang pertanian. Mereka beranggapan bahwa pertanian merupakan hal yang baru.

Menurut hasil kuisisioner pada pernyataan pertanian adalah sesuatu yang dianggap penting untuk dilakukan oleh generasi muda berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.36. Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA merasa bahwa generasi muda penting untuk melakukan kegiatan pertanian guna memajukan dan mengembangkan sektor pertanian di masa mendatang, karena pertanian merupakan salah satu penunjang kehidupan masyarakat.

Kemudian berdasarkan hasil pernyataan mahasiswa yang memilih kuliah di Fakultas Pertanian untuk mendapatkan pengetahuan dalam usaha di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.37. Sebagaimana pendapat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA bahwa mereka tertarik untuk mempelajari tentang pertanian dan bisnis pertanian, karena pertanian mempunyai cakupan yang luas. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitri (2021), yang menyatakan bahwa mahasiswa kuliah di pertanian untuk mempelajari pertanian, memperbaiki kesalahan petani dan mengembangkan ilmu yang didapat dan diterapkan pada usahatani.

## 2. Pengalaman

Untuk melihat masing-masing jumlah skor rata-rata per pernyataan pada indikator pengalaman mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini.



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Gambar 3. Skor rata-rata pengalaman mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian

Berdasarkan data pada gambar 3 secara keseluruhan indikator pengalaman mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian berada pada kriteria sedang, dengan kisaran rata-rata skor  $11.01 \leq x \leq 15.00$  yaitu 14.49. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki latar belakang keluarga non pertanian, dimana mereka belum mempunyai pengalaman dalam bidang pertanian. Responden mengungkapkan bahwa belum mempunyai pengalaman yang cukup namun merasa

telah memiliki dasar keilmuan yang sesuai untuk bekerja di bidang pertanian (Suprayogi dkk, 2019).

Pada hasil pernyataan mahasiswa membantu orang tuanya yang bekerja di bidang pertanian berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 2.83. Berdasarkan hasil kuisisioner, mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA yang memiliki latar belakang keluarga pertanian sering membantu orang tua mereka bekerja, hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA ingin meringankan beban orang tua dan belajar mengenai pertanian serta menganggap bahwa itu merupakan tugas sebagai seorang anak. Sedangkan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA yang menyatakan tidak setuju merupakan yang berasal dari latar belakang keluarga non pertanian sehingga mereka tidak pernah membantu orang tua di bidang pertanian.

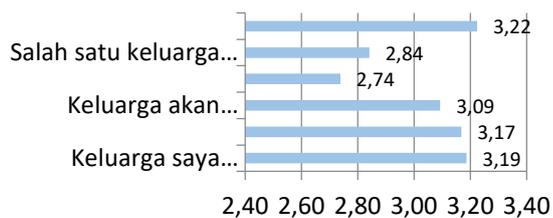
Berdasarkan kuisisioner pernyataan selanjutnya mengenai mahasiswa yang beranggapan bahwa usaha di bidang pertanian mudah untuk dilakukan berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 2.85. Sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA mengatakan pertanian mudah dilakukan apabila mahasiswa tersebut sudah memiliki pengalaman dan memiliki niat atau kemauan yang kuat. Tetapi sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA juga mengatakan jika pertanian tidak mudah untuk dilakukan karena banyak mengorbankan waktu, tenaga dan biaya yang besar. Anshori (2007), yang mengatakan bahwa generasi muda di daerah penelitian menganggap/memandang pekerjaan di sektor pertanian sebagai pekerjaan yang cukup sulit.

Dari hasil penelitian pada pernyataan selama berkuliah di Fakultas Pertanian mahasiswa yang mendapatkan pengalaman di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.24. Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA menyatakan setuju jika mereka telah mendapatkan pengalaman selama berkuliah di Fakultas Pertanian Universitas IBA baik itu secara teori maupun praktik langsung. Sedangkan dari hasil pernyataan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA yang menyatakan tidak setuju sebagian berasal dari semester II (dua), hal ini dikarenakan masih minimnya praktik lapangan yang dilakukan selama berkuliah di Fakultas Pertanian Universitas IBA.

## 3. Lingkungan Keluarga

Untuk lebih jelas mengenai indikator lingkungan keluarga mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Lingkungan Keluarga Terhadap Bidang Pertanian**



Sumber : Data Primer Diolah, (2022)

Gambar 4. Skor rata-rata indikator lingkungan keluarga mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian

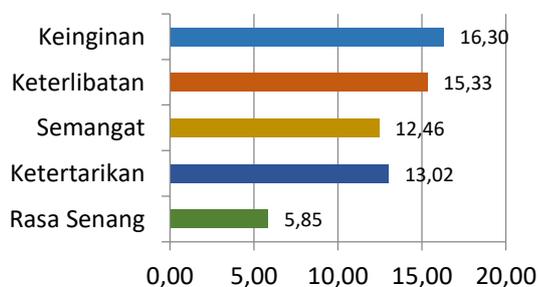
Berdasarkan diagram diatas secara keseluruhan indikator lingkungan keluarga mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian berada pada kriteria tinggi, dengan kisaran rata-rata skor  $18,02 \leq x \leq 24,00$  yaitu 18,25. Hal ini dikarenakan orang tua mahasiswa memberikan pujian, dukungan, motivasi dan harapan mereka terhadap anaknya untuk dapat melakukan usaha di bidang pertanian.

Untuk pernyataan bahwa keluarga mahasiswa memberikan pujian karena berkuliah di Fakultas Pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,19. Beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA mengatakan bahwa mereka mendapatkan pujian dari orang tua karena mereka berkuliah sesuai dengan keinginan orang tua.

Pernyataan terakhir mengenai orang tua yang berharap saya dapat bekerja di sektor pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,22. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian orang tua mahasiswa Fakultas Pertanian Universtats IBA yang bekerja di bidang pertanian berharap anaknya dapat meneruskan dan mengembangkan pekerjaan tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan yang diungkapkan Werembinan dkk (2018), bahwa meskipun orang tua responden masih memiliki lahan pertanian, akan tetapi orang tua responden tidak mengharapakan anaknya untuk menjadikan kegiatan pertanian sebagai pekerjaan utama bagi anaknya.

**B. Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan Usaha di Bidang Pertanian**

Adapun hasil minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian sebagai berikut.



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

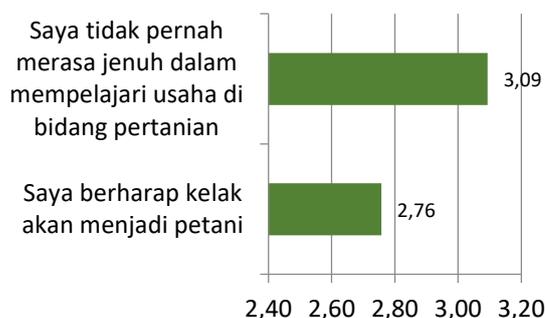
Gambar 5. Skor rata-rata minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian

Dari hasil gambar diagram diatas dapat dilihat skor rata-rata dari minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian terletak pada kriteria tinggi dengan kisaran rata-rata skor  $60,02 \leq x \leq 80,00$  yaitu 62,95. Minat yang tinggi tersebut berasal dari indikator rasa senang yang memiliki rata-rata 5,85 terletak pada kriteria cukup senang, indikator ketertarikan memiliki rata-rata 13,02 terletak pada kriteria tertarik, pada indikator semangat memiliki rata-rata 12,46 terletak pada kriteria semangat, dan indikator keterlibatan memiliki rata-rata 15,33 terletak pada kriteria terlibat serta indikator keinginan memiliki rata-rata 16,30 terletak pada kriteria ingin. Suprayogi dkk (2019), mengungkapkan bahwa tingkat minat mahasiswa Program Studi Agribisnis untuk berkarir di bidang pertanian berada pada kategori tinggi yang disebabkan adanya ketertarikan mahasiswa yang tinggi untuk berkarir di bidang pertanian dan juga adanya perhatian yang lebih terhadap karir di bidang pertanian.

**1. Rasa senang**

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa indikator rasa senang mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian berada pada kriteria cukup senang, dengan kisaran rata-rata skor  $4,01 \leq x \leq 6,01$  yaitu 5,58. Hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki harapan menjadi seorang petani dan tidak merasa jenuh ketika mempelajari bidang pertanian. Untuk melihat masing-masing jumlah skor rata-rata per pernyataan pada indikator rasa senang mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dapat dilihat pada Gambar 7 berikut ini.

**Rasa Senang Mahasiswa Terhadap Bidang Pertanian**



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Gambar 6. Skor rata-rata indikator rasa senang mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian

Berdasarkan gambar 6 diatas dapat diketahui bahwa pernyataan mahasiswa yang berharap kelak akan mejadi petani berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 2,76. Dari hasil kuisisioner, sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA berharap kelak menjadi petani yang sukses dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk yang lain. Sedangkan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA yang menyatakan tidak setuju

mengungkapkan bahwa mereka ingin menjadi seorang penyuluh, tenaga pengajar ataupun menjadi pengusaha. Dimana hal tersebut masih termasuk dalam pekerjaan di bidang pertanian

Pada pernyataan mahasiswa tidak merasa jenuh dalam mempelajari usaha di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.09. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA mengungkapkan jika mempelajari pertanian tidak akan terasa jenuh bila dilakukan dengan niat dan sepenuh hati. Rasa senang juga akan muncul ketika melakukan kegiatan belajar, praktik dan lain sebagainya.

## 2. Ketertarikan

Untuk lebih jelasnya mengenai indikator ketertarikan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Gambar 7. Skor rata-rata indikator ketertarikan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian

Berdasarkan hasil data pada gambar 7 secara keseluruhan indikator ketertarikan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian berada pada kriteria tertarik, dengan kisaran rata-rata skor  $12,02 \leq x \leq 16,00$  yaitu 13.02. Hal ini dikarenakan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA tertarik untuk mencari informasi dan mempelajari tentang usaha di bidang pertanian sebab usaha bidang pertanian merupakan pekerjaan yang menjanjikan. Alasan ketertarikan responden berkarir di bidang pertanian karena masih banyaknya peluang dan kesempatan masih terbuka lebar (Suprayogi dkk, 2019).

Berdasarkan pernyataan mengenai mahasiswa yang tertarik mencari informasi mengenai pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.32. Berdasarkan hasil penelitian, pentingnya informasi dan pengetahuan bidang pertanian bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA serta luasnya cakupan bidang pertanian ini menjadi alasan mengapa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA tertarik mencari informasi mengenai pertanian.

Pada pernyataan saya sering mencari informasi mengenai usaha di bidang pertanian melalui keluarga yang memiliki pengalaman usaha di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.09. Dari data tersebut, tingginya

persentase yang menyatakan setuju dikarenakan beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA merasa bahwa informasi dari media *online* saja tidak cukup sehingga mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA mencari informasi yang kurang tersebut melalui keluarga yang telah memiliki pengalaman dalam bidang pertanian. Seperti yang diungkapkan Sufianti dkk (2017), bahwa mahasiswa pertanian menyatakan tertarik dengan informasi seputar pertanian, namun rata-rata menyatakan bahwa informasi yang diterima kurang sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Kuisisioner selanjutnya mengenai pernyataan mahasiswa yang tertarik mempelajari usaha di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.36. Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA mengungkapkan bahwa usaha di bidang pertanian merupakan hal yang menarik dan cukup menjanjikan sebab usaha di bidang pertanian mempunyai peranan yang penting dalam kebutuhan sehari-hari.

Dari pernyataan mahasiswa yang merasa perlu melakukan usaha di bidang pertanian di saat ini maupun dimasa yang akan datang berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.25. Hasil kuisisioner mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA mengungkapkan jika semakin minimnya generasi muda yang tertarik di bidang pertanian membuat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA tertarik untuk melakukan usaha di bidang pertanian dan mengingat pentingnya pertanian bagi kehidupan masyarakat.

## 3. Semangat

Untuk lebih jelasnya mengenai indikator semangat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Gambar 8. Skor rata-rata indikator semangat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian

Berdasarkan diagram hasil penelitian diatas secara keseluruhan indikator semangat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian berada pada kriteria semangat, dengan kisaran rata-rata skor  $12,02 \leq x \leq 16,00$  yaitu 12.46. Hal ini dikarenakan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA merasa semangat dan tertarik mempelajari tentang bidang pertanian yang merupakan hal terpenting selama menempuh

pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas IBA, juga untuk masa depan.

Dari pernyataan pertama tentang mahasiswa yang selalu bersikap ceria saat mempelajari tentang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.18. Hasil penelitian mengungkapkan jika sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA menganggap bahwa pertanian merupakan sesuatu yang asik dan seru untuk dipelajari.

Berdasarkan data hasil pernyataan mahasiswa selalu semangat mengikuti kegiatan seminar atau pelatihan mengenai usaha di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.20. Berdasarkan keterangan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA, kegiatan seminar atau pelatihan merupakan ajang bagi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA untuk menambah wawasan dan keterampilan di bidang pertanian dengan menampilkan narasumber yang hebat dan berpengalaman membuat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA menjadi semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut.

#### 4. Keterlibatan

Untuk lebih jelasnya mengenai indikator keterlibatan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Gambar 9. Skor rata-rata indikator keterlibatan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian

Berdasarkan hasil penelitian, dari gambar di atas secara keseluruhan indikator keterlibatan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian berada pada kriteria terlibat, dengan kisaran rata-rata skor  $15,02 \leq x \leq 20,00$  yaitu 15.33. Hal ini dikarenakan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA sering terlibat dalam kegiatan pertanian baik itu dalam membantu orang tua ataupun dalam perkuliahan.

Pernyataan pertama mengenai mahasiswa yang merasa puas jika ikut terlibat dalam kegiatan pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.30. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA merasa puas dengan mengikuti kegiatan pertanian karena pertanian merupakan kegiatan yang menyenangkan dan bisa menambah pengalaman untuk bekal di masa mendatang.

Pada pernyataan bahwa setiap hari mahasiswa selalu terlibat dalam kegiatan usaha di bidang pertanian berada pada kategori sedang

dengan skor rata-rata 2.76. Pernyataan tersebut menunjukkan hasil bahwa sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA yang menyatakan setuju mengungkapkan bahwa mereka selalu terlibat dalam kegiatan usaha di bidang pertanian sebab tempat tinggal yang berada di lingkungan pertanian. Sedangkan sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA yang menyatakan tidak setuju mengungkapkan bahwa pada saat ini mereka tidak selalu terlibat dalam kegiatan usaha di bidang pertanian selain pada saat di perkuliahan.

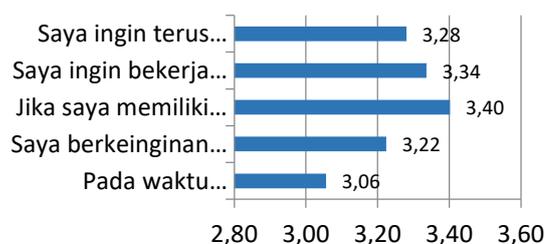
Pernyataan selanjutnya mengenai mahasiswa yang selalu membantu orang tua/keluarga apabila mereka sedang melakukan kegiatan pertanian berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 3.01. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA yang menyatakan setuju mengatakan bahwa mereka selalu membantu orang tua melakukan kegiatan pertanian pada saat waktu luang. Sedangkan beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA yang menyatakan tidak setuju mengatakan bahwa mereka tidak pernah membantu keluarga melakukan kegiatan pertanian sebab tidak adanya keluarga yang berlatar belakang pertanian.

Pernyataan terakhir mengenai mahasiswa yang selalu berperan aktif dalam kegiatan pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.08. Hal tersebut dikarenakan dari hasil penelitian sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA berpendapat bahwa pertanian merupakan hal yang menarik untuk dilakukan sehingga mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA ikut berperan aktif terhadap kegiatan pertanian.

#### 5. Keinginan

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa indikator keinginan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap bidang pertanian berada pada kriteria ingin, dengan kisaran rata-rata skor  $15,02 \leq x \leq 20,00$  yaitu 16.30. Hal ini dikarenakan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan mengembangkan usaha di bidang pertanian pada masa mendatang.

**Keinginan Mahasiswa Terhadap Usaha di Bidang Pertanian**



Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Gambar 10. Skor rata-rata indikator keinginan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA terhadap usaha di bidang pertanian

Pada pernyataan mahasiswa berkeinginan untuk melakukan usaha di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.22. Sebagian mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA berpendapat bahwa mereka ingin melakukan usaha di bidang pertanian seperti membuka lahan pertanian, membangun usaha sendiri, menyediakan lapangan pekerjaan dan mengembangkan sektor pertanian.

Berdasarkan pernyataan terakhir yaitu mengenai mahasiswa yang ingin terus belajar dan mengembangkan pengetahuan mengenai usaha di bidang pertanian berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3.28. Dari hasil penelitian, beberapa mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA berpendapat bahwa dengan belajar dan mengembangkan pengetahuan mengenai usaha di bidang pertanian akan berguna untuk membangun usaha di masa depan.

### C. Hubungan Persepsi dan Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam Melanjutkan Usaha di Bidang Pertanian

Untuk menjawab hipotesis hubungan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian menggunakan metode pengolahan data kolerasi *Rank Spearman* menggunakan aplikasi SPSS. Untuk melihat hasil olahan data SPSS mengenai hubungan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hubungan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian

		Persepsi	Minat
Spearman's rho	Persepsi		
	Correlation Coefficient	1.000	0.828**
	Sig. (2-tailed)	.	0.000
	N	107	107
Minat	Correlation Coefficient	0.828**	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.000	.
	N	107	107

\*\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 Sumber : Olahan data SPSS

Berdasarkan Tabel 9 hasil output SPSS kolerasi *rank spearman* didapatkan angka koefisien kolerasi sebesar 0.828. Hal tersebut dapat diartikan bahwa adanya hubungan positif antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian. Nilai kolerasi sebesar 0.828 tersebut lalu diinterpretasikan dengan nilai *r* berada pada interval 0.80 – 1.000 yang berarti nilai keeratan hubungan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA

tergolong sangat kuat, jadi semakin positif persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA maka minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA akan meningkat.

Sedangkan untuk nilai signifikansi hubungan kedua variabel, diketahui nilai signifikansi atau sig (2 – tailed) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 sehingga kaidah keputusan yang dihasilkan terima  $H_a$ , yang artinya terdapat hubungan signifikan antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dalam melanjutkan usaha di bidang pertanian.

Sesuai dengan penjelasan diatas nilai koefisien kolerasi sangat tinggi antara persepsi dan minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA. Hal ini sesuai dengan persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki skor rata-rata 45.88 dengan kriteria positif, dikarenakan dari hasil kuisioner persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki pengetahuan yang positif, pengalaman yang cukup di bidang pertanian dan lingkungan keluarga yang memberikan dukungan kepada mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA untuk melakukan usaha di bidang pertanian. Begitu pula minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki skor rata-rata 62.95 dengan kriteria tinggi, dikarenakan dari hasil kuisioner minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki ketertarikan, semangat, keterlibatan dan keinginan yang tinggi terhadap usaha di bidang pertanian serta mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki rasa senang yang cukup terhadap usaha di bidang pertanian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Skor persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki skor rata-rata 45.88 dan terletak pada kriteria positif, dari tiga indikator persepsi, indikator pengetahuan dan indikator lingkungan keluarga memiliki kriteria tinggi (positif), sedangkan indikator pengalaman memiliki kriteria sedang.
2. Skor minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA memiliki skor rata-rata 62.95 yang terletak pada kriteria tinggi, indikator minat yang terdiri dari indikator ketertarikan, semangat, keterlibatan dan keinginan berada pada kriteria tinggi (tertarik, semangat, terlibat, dan ingin), sedangkan indikator rasa senang berada pada kriteria cukup senang.
3. Persepsi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA mempunyai hubungan yang positif terhadap minat mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas IBA dengan kolerasi sebesar 0.828.

## Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan sebagai berikut :

1. Mahasiswa Fakultas Pertanian sebagai generasi muda yang terdidik dalam bidang pertanian harus bisa menjadi agen perubahan dengan ilmu yang dimiliki dalam bidang pertanian.
2. Fakultas Pertanian Universitas IBA Palembang harus lebih memaksimalkan segala sumber daya yang ada untuk mempersiapkan mahasiswanya agar dapat bersaing di dunia karir setelah lulus dari perguruan tinggi.

## Daftar Pustaka

- Anshori, M.Y.A. 2007. Persepsi Generasi Muda Pedesaan Untuk Bekerja di Sektor Pertanian dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Kasus di Desa Slamet, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya, Malang.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2021. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2020. BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Fitri, J.H. 2021. Studi Regenerasi Petani pada Mahasiswa Fakultas Pertanian di Provinsi Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (PUSDATIN). 2020. Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian Agustus 2020. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Ritonga, A. 2015. Analisis peran pemuda terhadap pembangunan pertanian lahan pangan berkelanjutan di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Jurnal Vol. 2, No. 3, ISSN Online 2356-4725. Jurnal Pertanian Tropik. Sekolah Pascasarjana USU.
- Sari, D.W. 2018. Persepsi Kaum Muda Terhadap Pekerjaan di Sektor Pertanian di Desa Ujung Bulu Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Makasar.
- Sufianti, Tetty, W. dan Mursidah. 2017. Minat Mahasiswa Fakultas Pertanian Terhadap Informasi Pertanian (Studi Kasus di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman). Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman. Samarinda. Jurnal Pertanian Terpadu 7(2): 202-215.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Suprayogi, O., Trisna, I.N. dan Muhamad N.Y. 2019. Persepsi dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Galuh Ciamin

Untuk Berkarir di Bidang Pertanian (Suatu Kasus di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.

Werembinan, S.C. Caroline, P.D.B. dan Lyndon, P.J.R.. 2018. Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. Jurnal Vol. 14, No. 3. ISSN 1907-4298. Agri-sosio Ekonomi. Unsrat.Manoado.

Widayanti, S., Septilia, R., Mubarakah dan Dita, A. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Milineal untuk Meneruskan Usahatani Keluarga di Kecamatan Mejalan, Kabupaten Madiun. Jurnal Agriseip. Vol.20 No.2. ISSN : 1412-8837.